



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
DAN  
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH (STIS)  
HIDAYATULLAH BALIKPAPAN  
2020 – 2024**



**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH HIDAYATULLAH BALIKPAPAN  
NOMOR 2 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL  
SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH HIDAYATULLAH BALIKPAPAN  
TAHUN 2020 – 2024**

*Bismillahirrahmanirrahiim*

SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH HIDAYATULLAH BALIKPAPAN

- Menimbang : a. bahwa sebagai Pedoman Penyusunan Program Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan Tahun 2020 – 2024 perlu dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA), dan sebagai pedoman pelaksanaan tahunan perlu dituangkan dalam bentuk Rencana Operasional (RENOP);  
b. bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan.
- Mengingat : 1. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan.  
2. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pengurus Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan
- Memperhatikan : Berita Acara Perumusan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan Tanggal 2 Juli 2020.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH HIDAYATULLAH BALIKPAPAN TENTANG RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH HIDAYATULLAH BALIKPAPAN TAHUN 2020 – 2024.
- Pertama : Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan Tahun 2020 – 2024 seperti tertuang dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) adalah merupakan pedoman utama dalam Penyusunan dan Evaluasi Program Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan Tahun 2020 – 2024;

Ketiga : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 20 Juli 2020, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan.

Ditetapkan di : Balikpapan  
Pada Tanggal : 20 Juli 2020

Ketua,



**Masykur, Lc., M.Pd.**  
NIPY. 19780122 201602 1 001

Sekretaris,



**Kuart, S.H.I.**  
NIPY. 19840918 201107 1 001

Tembusan Kepada:

1. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan.
2. Kepala Biro/Ka. Pusat/Ka. Lembaga/Ka. UPT di Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	3
BAB II VISI .....	5
BAB III MISI/MANDAT .....	6
BAB IV TUJUAN .....	7
BAB V TATA NILAI .....	8
BAB VI SASARAN STRATEGIS .....	9
BAB VII STRATEGI DAN KEBIJAKAN .....	17
BAB VIII RENCANA OPERASIONAL .....	21
BAB IX INDIKATOR KINERJA PROGRAM .....	42
BAB X KERANGKA PENDANAAN .....	53
BAB XI RENCANA SUMBER PENDANAAN .....	64
BAB XII PENUTUP .....	65



## KATA PENGANTAR

Salah satu kelengkapan organisasi yang memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas adalah adanya Rencana Strategis (Renstra). Rencana strategis memuat sasaran strategik, ukuran hasil, ukuran pemacu kinerja, target, inisiatif strategik dan program kerja dan secara detail di terjemahkan ke dalam Rencana Oprasional (Renop). Renstra dan Renop ini penting bagi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Hidayatullah Balikpapan sebagai acuan bersama dalam menghadapi lingkungan persaingan Perguruan Tinggi. Renstra dan Renop ini berlaku untuk periode 2020-2024.

Penyusunan Renstra ini sejalan dengan Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap departemen/kementerian diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi dan misi lembaga, serta kebijakan dan program kegiatan dalam kurun lima tahun.

Dalam kaitan dengan hal tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Hidayatullah Balikpapan perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra 2020-2024) yang memuat visi, misi, nilai-nilai, penilaian dan kajian lingkungan eksternal dan internal, tujuan, sasaran dan faktor kunci keberhasilan, serta strategi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Hidayatullah Balikpapan tahun 2020-2024 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran sekolah tinggi.

Dengan berpedoman pada Renstra dan Renop ini, seluruh satuan kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Hidayatullah Balikpapan dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah diukur. Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra dan Renop ini, semoga kerjasama ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Balikpapan, 20 Juli 2020  
Ketua,

ttd

**Masykur, Lc., M.Pd.**



## BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di abad ke-21 dihadapkan pada persoalan globalisasi baik di bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya yang melanda Indonesia dan dunia. Era *borderless world* ini, apa yang terjadi di suatu wilayah pada saat tertentu akan berpengaruh sama di wilayah lain. Kondisi ini menuntut adanya kesiapan dan persiapan perguruan tinggi. Sebagai pencetak sumber daya manusia, Sekolah Tinggi Ilmu Syari`ah (STIS) Hidayatullah Balikpapan mempersiapkan sumber daya insani yang handal dan mampu bersaing disertai kemampuan analisis, inovatif, dan memimpin, sehingga dapat memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi umat Islam dan mampu beradaptasi dengan peradaban lain.

Sekolah tinggi sudah sepatutnya menjadi *center for excellence* yang berfungsi sebagai media interaksi antara potensi umat dan budaya. Dengan demikian, yang dibutuhkan dan dikembangkan oleh sekolah tinggi ini adalah seperangkat keilmuan dasar Islam yang mampu memberikan kepada para mahasiswa pola berpikir kritis, cerdas, dan universal tentang nilai-nilai Islam.

Saat ini sebagian besar Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) mengalami perkembangan seiring kebijakan Kementerian Agama terkait alih status STAIN ke IAIN dan IAIN ke UIN. Meskipun demikian, tetap saja muncul asumsi bahwa PTKI tidak bisa memberikan prospek masa depan yang baik. Ada dua sebab mengapa demikian; *Pertama*, sikap inferioritas dari civitas akademika; *Kedua*, perlakuan administratif dari pengguna lulusan PTKI yang sering memperlakukan tidak adil terhadap lulusan PTKI. Kondisi tersebut dipersulit oleh belum berjalannya jaminan mutu dan tata kelola yang memadai di internal Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Dalam konteks tersebut, perumusan visi dan misi sekolah tinggi sangat penting, karena eksistensi sekolah tinggi ini sangat tergantung dari kejelasan visi dan misi. Perumusan visi dan misi ini sejalan dengan *trend* pengelolaan perguruan tinggi yang ditandai adanya ciri-ciri: *good corporate*, modern, berbasis IT, dan *knowledge enterprizing*. Tuntutan ini telah disikapi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi) dengan mencanangkan *Higher Education Long Term Strategy* yang bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu: *Autonomy*, *Organizational Health*, dan *Nation's Competitiveness*.



Pengembangan tersebut harus terus dilakukan merespon berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi. Tema-tema sentral yang berkembang dalam paradigma baru manajemen pendidikan tinggi dalam kerangka pengembangan pendidikan tinggi jangka panjang adalah kualitas, akuntabilitas, otonomi, evaluasi diri, dan akreditasi. Adapun KPPTJP adalah *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* memuat isu-isu strategis: *Nation's Competitiveness, Autonomy, dan Organizational Health*.

Periode 2015-2019 yang lalu, STIS Hidayatullah Balikpapan telah menetapkan 5 (lima) arah pengembangan yaitu: Membangun Kapasitas Intelektual dan Akademik, Membangun Kapasitas Institusional, Membangun Kapasitas Sosial, Membangun Kapasitas Kewirausahaan dan Manajerial, dan Membangun Kapasitas Moral Spiritual. Sedangkan program-program pengembangannya terbagi menjadi 12 (dua belas) bidang, yaitu: Kelembagaan, Kemahasiswaan, Manajemen, Ketenagaan, Sarana dan Prasarana Keuangan, Perpustakaan, Teknologi Informasi, Penelitian dan Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

Dengan diterbitkannya Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 beserta paket peraturan lainnya seperti Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka PTKI dapat menjadikan dirinya sebagai instansi pemerintah yang memiliki otonomi dalam pengelolaan institusi sehingga dapat meningkatkan kapasitas organisasi yang pada akhirnya mampu menjadi suatu institusi pendidikan tinggi yang memiliki daya saing yang tinggi.

## **BAB II**

### **VISI SEKOLAH TINGGI**

Visi menggambarkan akan menjadi apa suatu organisasi di masa depan. Ia bersifat sederhana, menumbuhkan rasa wajib, memberikan tantangan, praktis dan realistis, dan ditulis dalam satu kalimat pendek. Setelah melalui diskusi panjang, maka dirumuskan visi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Hidayatullah Balikpapan sebagai berikut:

**“Unggul Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompetitif, Visioner dan Berkarakter Qur’ani di Kalimantan Timur Dalam Bidang Hukum Islam Pada Tahun 2025”**



Adapun makna operasionalnya adalah:

1. Unggul berarti “memiliki keutamaan mutu dibanding sekolah tinggi serupa” di Kalimantan Timur.
2. Kompetitif berarti “memiliki kemampuan dan daya saing dalam mengembangkan dan memajukan diri dengan baik sesuai dengan tuntutan zaman.”
3. Visioner berarti “memiliki pandangan atau wawasan ke masa depan, memiliki strategi yang tepat, mampu membaca dan menyinergikan potensi yang ada, mampu memberikan motivasi mengenai hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk keadaan mendatang.”
4. Hukum Islam berarti “keilmuan hukum Islam secara teoritik dan konseptual maupun aplikatif dan seni budaya keislaman melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.”
5. Berkarakter Qur`ani berarti “tercerminnya nilai-nilai qur`an pada akhlak, ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari.”
6. Tahun 2025 berarti “terwujudnya rangkaian visi pada tahun 2025.”

### BAB III

#### MISI/MANDAT SEKOLAH TINGGI

Misi menjelaskan lingkup, maksud atau batas bisnis organisasi, yaitu kebutuhan pelanggan/*stakeholders* apa yang akan dipenuhi oleh sekolah tinggi, siapa dan di mana; serta produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa. Misi ditulis sederhana, ringkas, dan terfokus. Unsur-unsur misi meliputi produk inti, kompetensi inti, dan teknologi inti. Yang dimaksud dengan produk inti adalah barang atau jasa yang dipersepsi bernilai tinggi oleh pelanggan/*stakeholders*, berupa komponen kunci dan menghasilkan laba terbesar. Kompetensi inti adalah kemampuan kunci yang dimiliki sekolah tinggi dalam menghasilkan produk inti. Sedang teknologi inti adalah *know-how*, perangkat keras dan perangkat lunak yang menjadi basis kompetensi inti.

Setelah melalui analisis unsur-unsur di atas, maka dirumuskan misi STIS Hidayatullah Balikpapan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan kompetensi di bidang hukum Islam.
2. Menciptakan lingkungan program studi yang berorientasi pada kemantapan akidah, keluhuran akhlakul karimah, pengamalan nilai-nilai Islam *ahlussunah wal jamaa'ah*,





- kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan keilmuan melalui penelitian dan publikasi ilmiah yang bermutu di bidang hukum Islam.
  4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan keagamaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.
  5. Menyelenggarakan sistem pengelolaan program studi secara modern berbasis teknologi informasi.
  6. Berperan aktif membangun kerjasama dalam pengembangan program studi dan kelembagaan dengan pihak dalam dan luar negeri.

## **BAB IV**

### **TUJUAN SEKOLAH TINGGI**

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan kompetensi di bidang hukum Islam.
2. Terciptanya lingkungan sekolah tinggi yang berorientasi pada kemantapan akidah, keluhuran akhlakul karimah, pengamalan nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaa'ah, kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
3. Terselenggaranya kegiatan pengembangan keilmuan melalui penelitian dan publikasi ilmiah yang bermutu di bidang hukum Islam.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan keagamaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.

## **BAB V**

### **TATA NILAI**

Tata nilai organisasi ini dibagi menjadi dua hal, yakni nilai-nilai dasar sekolah tinggi dan keyakinan dasar sekolah tinggi yang diturunkan kepada program studi. Nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah nilai-nilai Islami yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja sekolah tinggi. Sedangkan keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi sekolah tinggi dapat terlaksana.

Sekolah tinggi melibatkan para pemangku kepentingan dalam merumuskan tata nilai organisasi. Cara yang dilakukan adalah menggali ide dan mendiskusikan nilai-nilai yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan tentang nilai-nilai yang dianut oleh STIS



Hidayatullah Balikpapan beserta program studi sebagai *frontliner* STIS Hidayatullah Balikpapan. Nilai-nilai ini bisa berasal dari nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam organisasi atau nilai-nilai yang menurut para pemangku kepentingan seharusnya ada dalam sekolah tinggi. Nilai-nilai dasar dalam sekolah tinggi adalah: “amanah, kebersamaan, kerja keras, cerdas, ikhlas, disiplin, adil.”

Selanjutnya dianalisis keyakinan dasar yang membuat para pemangku kepentingan yakin bahwa visi, misi, dan strategi sekolah tinggi dapat berjalan dengan baik. Dari hasil diskusi, keyakinan dasar sekolah tinggi adalah:

1. Akan ditingkatkan derajat orang-orang yang berilmu dan beriman (QS. Al-Mujadalah: 11)
2. Sekolah tinggi memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan handal untuk merealisasikan visi dan misi yang dirumuskan.
3. Adanya dukungan sarana dan prasarana berbagai pihak baik internal maupun eksternal untuk menjadikan sekolah tinggi yang unggul dan terdepan dari masyarakat Kalimantan Timur yang agamis.
4. Keadilan, kejujuran, ketrampilan, komunikatif, adalah modal dasar untuk menumbuhkan semangat kerja sama dan kerja keras.
5. Adanya kerjasama, kepercayaan dari para pemangku kepentingan termasuk pengguna jasa untuk memanfaatkan lulusan.
6. Rasa tanggungjawab keilmuan untuk selalu mengaktualisasi nilai-nilai keislaman yang telah ada dan berkembang di masyarakat, khususnya di Kalimantan Timur.

## **BAB VI**

### **SASARAN STRATEGIS**

Dunia pendidikan sedang memasuki era globalisasi, terutama dalam dua aspek kehidupan, yakni ekonomi, teknologi informasi dan komunikasi. Satu sisi adalah peluang bagi lembaga pendidikan tinggi untuk semakin berpacu meraih banyak peluang kerja bagi para lulusannya. Di sisi lain adalah tantangan tersendiri, karena dengan semakin kencangnya revolusi dalam dua aspek tersebut maka akan semakin mendorong manusia berpikir secara rasional dan realistis dalam memilih jenis pendidikannya. Demikian juga dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga akan berdampak semakin ketatnya kompetisi dalam membangun kualitas lembaga pendidikan.



Untuk menjawab hal itu, STIS Hidayatullah Balikpapan telah melangkah dengan mengevaluasi seluruh pernyataan tentang target kinerja di masa depan. Gambaran organisasi dan target kinerja ini telah dirumuskan dalam dokumen tentang visi misi, tujuan, nilai dasar, keyakinan dasar, dan rencana strategis.

Agar lebih operasional, maka rencana strategis tersebut dijabarkan dalam bentuk program kerja lima tahunan yang nantinya dapat menjadi acuan bagi manajemen untuk membuat program kerja tahunan.

Secara ringkas, rencana strategis STIS Hidayatullah Balikpapan dapat dilihat pada tabel berikut;

Bidang Strategis	Kode	Kebijakan Strategis
1. Bidang visi, misi, tujuan dan sasaran	1.1.	Menyempurnakan rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.
2. Bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama	2.1.	Menyempurnakan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.
	2.2.	Menyediakan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.
	2.3.	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.
	2.4.	Menyediakan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>good university governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).
	2.5.	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.
	2.6.	Menyediakan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi.
	2.7.	Menyediakan bukti yang sah terkait terjalinnya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.
	2.8.	Menyediakan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi

Bidang Strategis	Kode	Kebijakan Strategis
		untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.
	2.9.	Menyediakan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a) perencanaan ( <i>planning</i> ), b) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), c) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), d) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan e) pengawasan ( <i>controlling</i> ).
	2.10.	Menyediakan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) keuangan, h) sarana dan prasarana, i) sistem informasi, j) sistem penjaminan mutu, dan k) kerjasama.
	2.11.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) keuangan, h) sarana dan prasarana, i) sistem informasi, j) sistem penjaminan mutu, dan k) kerjasama.
	2.12.	Menyediakan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, b) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, c) mengacu kepada VMTS institusi, d) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan e) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.

Bidang Strategis	Kode	Kebijakan Strategis
	2.13.	Menyediakan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: a) organ/fungsi SPMI, b) dokumen SPMI, c) auditor internal, d) hasil audit, dan e) bukti tindak lanjut.
	2.14.	Menyediakan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur: a) hasil audit internal, b) umpan balik, c) kinerja proses dan kesesuaian produk, d) status tindakan pencegahan dan perbaikan, e) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, f) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan g) rekomendasi untuk peningkatan.
	2.15.	Memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.
	2.16.	Memperoleh akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.
	2.17.	Melaksanakan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.
	2.18.	Memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
	2.19.	Menyediakan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
	2.20.	Menyediakan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.
	2.21.	Menyediakan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatn kerjasama.
	2.22.	Menyediakan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.
	2.23.	Menjaln kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM.
	2.24.	Melampaui SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.
	2.25.	Menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:

Bidang Strategis	Kode	Kebijakan Strategis
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan</li> <li>b) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.</li> </ul>
	2.26.	<p>Melaksanakan sistem penjaminan mutu secara efektif dengan memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu,</li> <li>b) standar mutu dilaksanakan secara konsisten,</li> <li>c) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan</li> <li>d) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.</li> </ul>
	2.27.	<p>Meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,</li> <li>b) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</li> <li>c) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan</li> <li>d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.</li> </ul>
3. Mahasiswa	3.1.	Memenuhi standar rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.
	3.2.	Memenuhi standar persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.
	3.3.	Memenuhi standar persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.
	3.4.	Menyediakan mutu layanan kemahasiswaan.
4. Sumber daya manusia	4.1.	Memenuhi standar rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.
	4.2.	Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.

Bidang Strategis	Kode	Kebijakan Strategis
	4.3.	Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.
	4.4.	Memenuhi standar persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).
	4.5.	Memenuhi standar rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.
	4.6.	Meningkatkan rata-rata penelitian/dosen/ tahun.
	4.7.	Meningkatkan standar rata-rata PkM/dosen/ tahun.
	4.8.	Meningkatkan rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap.
	4.9.	Memenuhi kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).
5. Keuangan, sarana dan prasarana	5.1.	Meningkatkan persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.
	5.2.	Meningkatkan persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.
	5.3.	Meningkatkan rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun.
	5.4.	Meningkatkan rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.
	5.5.	Meningkatkan rata-rata dana PkM dosen/ tahun.
	5.6.	Meningkatkan persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.
	5.7.	Meningkatkan persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.
	5.8.	Memenuhi kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
	5.9.	Menyediakan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya. (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/SIMPT).
	5.10.	Menyediakan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).
6. Pendidikan	6.1.	Menyusun kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> .

Bidang Strategis	Kode	Kebijakan Strategis
	6.2.	Menyediakan pedoman pengembangan kurikulum.
	6.3.	Menyediakan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.
	6.4.	Menyediakan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
	6.5.	Menyediakan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.
	6.6.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.
	6.7.	Menyediakan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
	6.8.	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
	6.9.	Menyediakan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.
	6.10.	Menyediakan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
	6.11.	Menyediakan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.
	6.12.	Menyediakan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.
	7. Penelitian	7.1.
7.2.		Menyediakan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.



Bidang Strategis	Kode	Kebijakan Strategis
	7.3.	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: a) tatacara penilaian dan <i>review</i> , b) legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , c) hasil penilaian usul penelitian, d) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, e) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f) dokumentasi <i>output</i> penelitian.
	7.4.	Menyediakan dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: a) komprehensif, b) rinci, c) relevan, d) mutakhir, dan e) disampaikan tepat waktu.
	7.5.	Membentuk kelompok riset dan laboratorium riset.
8. Pengabdian kepada masyarakat	8.1.	Menyediakan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
	8.2.	Menyediakan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.
	8.3.	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: a) tatacara penilaian dan <i>review</i> , b) legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , c) hasil penilaian usul PkM, d) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, e) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f) dokumentasi <i>output</i> PkM.
	8.4.	Menyediakan dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: a) komprehensif, b) rinci, c) relevan, d) mutakhir, dan e) disampaikan tepat waktu.
	8.5.	Membentuk kelompok pelaksana PkM.
9. Luaran dan capaian tridharma	9.1.	Meningkatkan rata-rata IPK mahasiswa.
	9.2.	Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional.

Bidang Strategis	Kode	Kebijakan Strategis
	9.3.	Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional.
	9.4.	Memenuhi standar lama studi mahasiswa untuk setiap program.
	9.5.	Meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.
	9.6.	Meningkatkan persentase keberhasilan studi untuk setiap program.
	9.7.	Memenuhi standar lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.
	9.8.	Memenuhi kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.
	9.9.	Meningkatkan kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.
	9.10.	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.
	9.11.	Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal.
	9.12.	Meningkatkan jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa.
	9.13.	Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang di-sitasi (dirujuk).
	9.14.	Meningkatkan jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap.

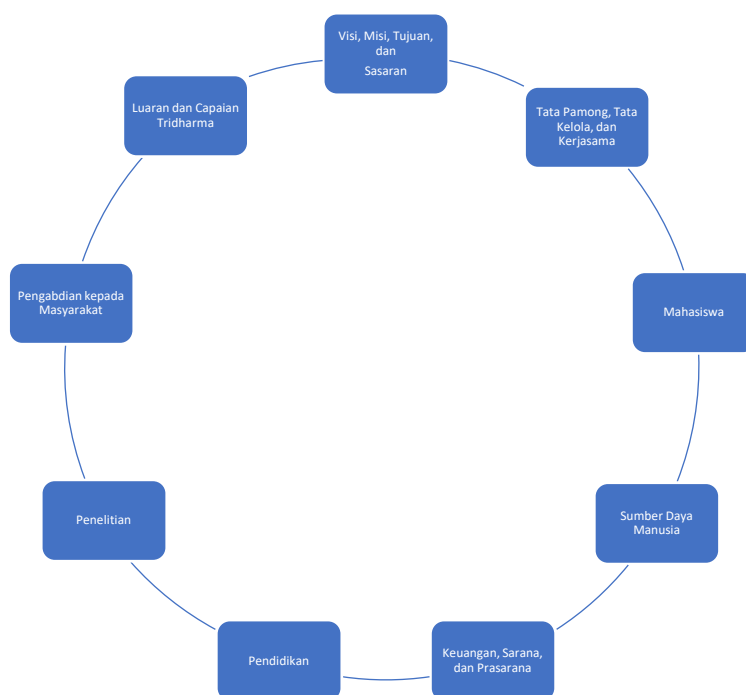
## BAB VII STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Agar berhasil mencapai visi, misi dan tujuan, maka STIS Hidayatullah Balikpapan merumuskan strategi pencapaian visi, misi dan tujuannya. Ada Sembilan pilar strategi pencapaian yang merupakan implementasi pengelolaan sekolah tinggi yang memenuhi standar kinerja perguruan tinggi. Kesembilan pilar tersebut adalah:

1. Implementasi dan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah tinggi.
2. Penguatan dan pengembangan tata pamong, tata Kelola, dan kerjasama sekolah tinggi.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan sekolah tinggi.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sekolah tinggi.



5. Optimalisasi identifikasi penguatan dan pengembangan keuangan, sarana, dan prasarana sekolah tinggi.
6. Evaluasi dan pengembangan pendidikan sekolah tinggi.
7. Perluasan jaringan pengembangan penelitian sekolah tinggi.
8. Perluasan jaringan pengembangan pengabdian kepada masyarakat sekolah tinggi.
9. Evaluasi luaran dan capaian tridharma sekolah tinggi.



Strategi pencapaiannya adalah:

1. Perumusan dan Implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah tinggi.
  - 1) Perumusan rencana pengembangan jangka panjang sekolah tinggi yang memuat; indikator kinerja, target yang berorientasi pada daya saing internasional.
  - 2) Perumusan rencana pengembangan jangka menengah sekolah tinggi yang memuat; indikator kinerja, target yang berorientasi pada daya saing internasional.
  - 3) Perumusan rencana pengembangan jangka pendek sekolah tinggi yang memuat; indikator kinerja, target yang berorientasi pada daya saing internasional.

- 4) Evaluasi ketercapaian tujuan strategis sekolah tinggi.
2. Perumusan dan implementasi tata pamong, tata Kelola, dan kerjasama sekolah tinggi.
  - 1) Perumusan sistem tata pamong sekolah tinggi.
  - 2) Evaluasi implementasi sistem tata pamong sekolah tinggi.
  - 3) Penetapan personil kepemimpinan sekolah tinggi.
  - 4) Evaluasi pelaksanaan kepemimpinan sekolah tinggi.
  - 5) Perumusan pedoman pengelolaan sekolah tinggi.
  - 6) Evaluasi implementasi pedoman pengelolaan sekolah tinggi.
  - 7) Perumusan pengelolaan SPMI sekolah tinggi.
  - 8) Evaluasi praktik pengembangan budaya mutu sekolah tinggi.
  - 9) Evaluasi perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal sekolah tinggi.
  - 10) Evaluasi audit eksternal keuangan sekolah tinggi.
  - 11) Evaluasi perolehan akreditasi program studi.
  - 12) Perumusan pedoman kerjasama sekolah tinggi.
  - 13) Evaluasi pelaksanaan kerjasama sekolah tinggi.
  - 14) Perumusan indeks kinerja tambahan sekolah tinggi.
  - 15) Evaluasi pencapaian indeks kinerja tambahan sekolah tinggi.
  - 16) Evaluasi capaian kinerja sekolah tinggi.
  - 17) Evaluasi implementasi penjaminan mutu sekolah tinggi.
  - 18) Evaluasi hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan sekolah tinggi.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan sekolah tinggi.
  - 1) Evaluasi kualitas input mahasiswa sekolah tinggi.
  - 2) Evaluasi proses seleksi mahasiswa sekolah tinggi.
  - 3) Evaluasi kualitas input mahasiswa asing sekolah tinggi.
  - 4) Evaluasi keberadaan dan mutu layanan kemahasiswaan sekolah tinggi.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sekolah tinggi.
  - 1) Evaluasi kualitas profil dosen sekolah tinggi.
  - 2) Evaluasi kecukupan dosen sekolah tinggi.
  - 3) Evaluasi kuantitas jabatan fungsional dosen sekolah tinggi.
  - 4) Evaluasi kuantitas sertifikasi dosen sekolah tinggi.
  - 5) Evaluasi kualitas dosen tidak tetap sekolah tinggi.
  - 6) Evaluasi beban kerja dosen sekolah tinggi.

- 7) Evaluasi produktifitas penelitian dosen sekolah tinggi.
  - 8) Evaluasi produktifitas PkM dosen sekolah tinggi.
  - 9) Evaluasi rekognisi dosen sekolah tinggi.
  - 10) Evaluasi kualitas dan kecukupan tenaga kependidikan sekolah tinggi.
5. Penguatan dan pengembangan keuangan, sarana, dan prasarana sekolah tinggi.
    - 1) Evaluasi sumber perolehan dana sekolah tinggi.
    - 2) Evaluasi perolehan dana sekolah tinggi.
    - 3) Evaluasi penggunaan dana sekolah tinggi.
    - 4) Evaluasi kecukupan dan kualitas sarana dan prasarana sekolah tinggi.
  6. Pengembangan pendidikan sekolah tinggi.
    - 1) Perumusan pengembangan kurikulum sekolah tinggi.
    - 2) Evaluasi sistem pembelajaran sekolah tinggi.
    - 3) Perumusan pedoman integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sekolah tinggi.
    - 4) Evaluasi pelaksanaan pedoman integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sekolah tinggi.
    - 5) Perumusan pedoman kebijakan suasana akademik sekolah tinggi.
    - 6) Evaluasi kepuasan pelaksanaan kebijakan suasana akademik sekolah tinggi.
  7. Perluasan jaringan pengembangan penelitian sekolah tinggi.
    - 1) Perumusan rencana strategis penelitian sekolah tinggi.
    - 2) Evaluasi pelaksanaan rencana strategis penelitian sekolah tinggi.
    - 3) Penetapan kelompok riset sekolah tinggi.
  8. Perluasan jaringan pengembangan pengabdian kepada masyarakat sekolah tinggi.
    - 1) Perumusan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat sekolah tinggi.
    - 2) Evaluasi pelaksanaan rencana strategis PkM sekolah tinggi.
    - 3) Penetapan kelompok PkM sekolah tinggi.
  9. Evaluasi luaran dan capaian tridharma sekolah tinggi.
    - 1) Evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa sekolah tinggi.
    - 2) Evaluasi perolehan prestasi akademik mahasiswa sekolah tinggi.
    - 3) Evaluasi perolehan prestasi non-akademik mahasiswa sekolah tinggi.
    - 4) Evaluasi lama studi mahasiswa sekolah tinggi.
    - 5) Evaluasi lama waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan.
    - 6) Evaluasi kesesuaian bidang kerja lulusan dengan program utama sekolah tinggi.
    - 7) Evaluasi kepuasan pengguna lulusan sekolah tinggi.

- 8) Evaluasi tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan sekolah tinggi.
- 9) Evaluasi luaran publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa sekolah tinggi.
- 10) Evaluasi sitasi karya ilmiah dosen tetap sekolah tinggi.
- 11) Evaluasi luaran penelitian dan PkM dosen tetap sekolah tinggi.

## BAB VIII

### RENCANA OPERASIONAL

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
1.1.	Menyempurnakan rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	1.1.1.	Workshop penyusunan rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.	✓	✓	-	-
		1.1.2.	Workshop penyusunan indikator kinerja.	✓	✓	-	-
		1.1.3.	Workshop penyusunan target yang berorientasi pada daya saing internasional.	✓	✓	-	-
		1.1.4.	Menyediakan bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	✓	✓	✓	✓
2.1.	Menyempurnakan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	2.1.1.	Workshop penyusunan dokumen formal sistem tata pamong.	✓	✓	-	-
		2.1.2.	Workshop penjabaran tata pamong ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan.	✓	✓	-	-
		2.1.3.	Menggunakan jabaran tata pamong secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi.	-	✓	✓	✓
		2.1.4.	Workshop evaluasi penggunaan jabaran tata pamong dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi resiko.	-	✓	✓	✓
2.2.	Menyediakan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	2.2.1.	Workshop penyusunan dokumen formal kebijakan dan peraturan guna menjamin integritas dan kualitas institusi.	✓	✓	-	-
		2.2.2.	Melaksanakan dokumen formal kebijakan	-	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
			dan peraturan penjamin integritas dan kualitas secara konsisten, efektif dan efisien.				
		2.2.3.	Workshop evaluasi pelaksanaan dokumen formal kebijakan dan peraturan penjamin integritas dan kualitas secara konsisten, efektif dan efisien.	-	✓	✓	✓
2.3.	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.	2.3.1.	Workshop penyusunan memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsinya.	✓	✓	-	-
		2.3.2.	Melaksanakan dokumen formal sesuai fungsinya secara konsisten, efektif, dan efisien.	-	✓	✓	✓
		2.3.2.	Workshop evaluasi pelaksanaan dokumen formal sesuai fungsinya secara konsisten, efektif, dan efisien.	-	✓	✓	✓
2.4.	Menyediakan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>good university governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	2.4.1.	Menyediakan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.	-	✓	✓	✓
		2.4.2.	Membuat ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat melalui media informasi.	-	✓	✓	✓
2.5.	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	2.5.1.	Workshop pembentukan lembaga pelaksana kode etik.	✓	✓	-	-
		2.5.2.	Pelaksanaan fungsi kode etik.	-	✓	✓	✓
		2.5.3.	Workshop evaluasi pelaksanaan fungsi kode etik dalam menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	-	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
2.6.	Menyediakan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	2.6.1.	Penetapan personil tiap tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci.	✓	✓	-	-
		2.6.2.	Workshop evaluasi pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi dari tiap tingkat manajemen.	-	✓	✓	✓
2.7.	Menyediakan bukti yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	2.7.1.	Melakukan jalinan komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif.	✓	✓	✓	✓
		2.7.2.	Menyediakan bukti pelaksanaan komunikasi terprogram dan intensif.	-	✓	✓	✓
		2.7.3.	Workshop evaluasi evaluasi pencapaian visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	-	✓	✓	✓
2.8.	Menyediakan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	2.8.1.	Workshop evaluasi dan telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	-	✓	✓	✓
		2.8.2.	Menyediakan bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	-	✓	✓	✓
2.9.	Menyediakan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	2.9.1.	Workshop penyusunan sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.	✓	✓	-	-
		2.9.2.	Melaksanakan sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan	-	✓	✓	✓



Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	a) perencanaan ( <i>planning</i> ), b) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), c) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), d) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan e) pengawasan ( <i>controlling</i> ).		uan tinggi yang mencakup 5 aspek.				
		2.9.3.	Workshop evaluasi ke-konsistenan, keefektifan, dan keefisienan pelaksanaan sistem sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.	-	✓	✓	✓
2.10.	Menyediakan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) keuangan, h) sarana dan prasarana, i) sistem informasi, j) sistem penjaminan mutu, dan k) kerjasama.	2.10.1.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan pendidikan.	✓	✓	-	-
		2.10.2.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan.	✓	✓	-	-
		2.10.3.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan kemahasiswaan.	✓	✓	-	-
		2.10.4.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan penelitian.	✓	✓	-	-
		2.10.5.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.	✓	✓	-	-
		2.10.6.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan sumber daya manusia.	✓	✓	-	-
		2.10.7.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan keuangan.	✓	✓	-	-
		2.10.8.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana.	✓	✓	-	-
		2.10.9.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan sistem informasi.	✓	✓	-	-
		2.10.10.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu.	✓	✓	-	-
		2.10.11.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan kerjasama.	✓	✓	-	-
2.11.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang	2.11.1.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan pendidikan.	-	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	mencakup 11 aspek sebagai berikut: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) keuangan, h) sarana dan prasarana, i) sistem informasi, j) sistem penjaminan mutu, dan k) kerjasama.	2.11.2.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan suasana akademik dan otonomi keilmuan.	-	✓	✓	✓
		2.11.3.	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan kemahasiswaan.	✓	✓	-	-
		2.11.4.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan penelitian.	-	✓	✓	✓
		2.11.5.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.	-	✓	✓	✓
		2.11.6.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan sumber daya manusia.	-	✓	✓	✓
		2.11.7.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan keuangan.	-	✓	✓	✓
		2.11.8.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan sarana dan prasarana.	-	✓	✓	✓
		2.11.9.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan sistem informasi.	-	✓	✓	✓
		2.11.10.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu.	-	✓	✓	✓
		2.11.11.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan kerjasama.	-	✓	✓	✓
		2.12.	Menyediakan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	2.12.1.	Workshop penyusunan rencana strategis.	✓	✓
2.12.2.	Menyediakan dokumentasi bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya.			-	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	a) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,	2.12.3.	Workshop evaluasi persetujuan dan penetapan rencana strategis mencakup 5 aspek.	-	✓	✓	✓
	b) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,	2.12.4.	Workshop evaluasi persetujuan dan penetapan rencana strategis tentang keberadaan <i>benchmark</i> dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	-	✓	✓	✓
2.13.	Menyediakan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: a) organ/fungsi SPMI, b) dokumen SPMI, c) auditor internal, d) hasil audit, dan e) bukti tindak lanjut.	2.13.1.	Workshop penetapan organ SPMI.	✓	✓	-	-
		2.13.2.	Workshop penyusunan dokumen SPMI.	✓	✓	-	-
		2.13.3.	Menetapkan auditor internal.	-	✓	✓	-
		2.13.4.	Melaksanakan audit internal.	-	✓	✓	✓
		2.13.5.	Workshop evaluasi tindak lanjut hasil audit internal.	-	✓	✓	✓
2.14.	Menyediakan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur: a) hasil audit internal, b) umpan balik, c) kinerja proses dan kesesuaian produk, d) status tindakan pencegahan dan perbaikan, e) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, f) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan g) rekomendasi untuk peningkatan.	2.14.1.	Mengagendakan pembahasan unsur hasil audit internal.	-	-	✓	✓
		2.14.2.	Mengagendakan pembahasan unsur umpan balik.	-	✓	✓	✓
		2.14.3.	Mengagendakan pembahasan unsur kinerja proses dan kesesuaian produk.	-	✓	✓	✓
		2.14.4.	Mengagendakan pembahasan unsur status tindakan pencegahan dan perbaikan.	-	✓	✓	✓
		2.14.5.	Mengagendakan pembahasan unsur tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya.	-	✓	✓	✓
		2.14.6.	Mengagendakan pembahasan unsur perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan.	-	✓	✓	✓
		2.14.7.	Mengagendakan pembahasan unsur rekomendasi untuk peningkatan.	-	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
		2.14.8.	Mengadakan rapat tinjauan manajemen.	✓	✓	✓	✓
		2.14.9.	Menyediakan bukti yang sah terkait praktik pengembangan budaya mutu.	-	✓	✓	✓
2.15.	Memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	2.15.1.	Meningkatkan perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi dengan $NK \geq 8$ .	✓	✓	✓	✓
2.16.	Memperoleh akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	2.16.1.	Meningkatkan perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi dengan $P_{AI} \geq 5\%$ .	-	✓	✓	✓
2.17.	Melaksanakan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.	2.17.1.	Melakukan audit eksternal dilakukan oleh kantor Akuntan Publik.	-	✓	✓	✓
2.18.	Memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	2.18.1.	Meningkatkan perolehan status akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	-	✓	✓	✓
2.19.	Menyediakan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	2.19.1.	Workshop penyusunan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan, yang komprehensif, rinci, terkini.	✓	✓	-	-
		2.19.2.	Mempublikasikan dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini pada website perguruan tinggi yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan dalam pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri).	-	✓	✓	✓
		2.19.3.	Workshop evaluasi monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	-	✓	✓	✓
2.20.	Menyediakan dokumen perencanaan pengembangan jejaring	2.20.1.	Workshop penyusunan dokumen perencanaan pengembangan jejaring	✓	✓	-	-

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.		dan kemitraan yang sah dan terarah.				
		2.20.2.	Melaksanakan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah.	-	✓	✓	✓
		2.20.3.	Workshop evaluasi pelaksanaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	-	✓	✓	✓
2.21.	Menyediakan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatn kerjasama.	2.21.1.	Memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	-	✓	✓	✓
2.22.	Menyediakan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	2.22.1.	Workshop penyusunan instrumen kepuasan mitra kerjasama.	✓	✓	-	-
		2.22.2.	Melakukan survey kepuasan mitra kerjasama, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan.	✓	✓	✓	✓
		2.22.3.	Workshop evaluasi hasil survey kepuasan mitra kerjasama dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	✓	✓	✓	✓
2.23.	Menjalin kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM.	2.23.1.	Meningkatkan kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dengan $R_1 \geq a$ .	-	✓	✓	✓
2.24.	Melampaui SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	2.24.1.	Workshop penyusunan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional (data indikator kinerja tambahan).	✓	✓	-	-

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
		2.24.2.	Pelaksanaan pengukuran, monitoring, pengajian, dan analisis IKT.	-	✓	✓	✓
		2.24.3.	Workshop evaluasi pelaksanaan pengukuran, monitoring, pengajian, dan analisis IKT untuk perbaikan berkelanjutan.	-	✓	✓	✓
2.25.	Menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: a) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan b) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	2.25.1.	Menganalisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek.	-	✓	✓	✓
		2.25.2.	Mempublikasikan hasil analisis tahunan kepada para pemangku kepentingan melalui website perguruan tinggi.	-	✓	✓	✓
2.26.	Melaksanakan sistem penjaminan mutu secara efektif dengan memenuhi 4 aspek sebagai berikut: a) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, b) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, c) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan	2.26.1.	Menyediakan dokumen formal penetapan standar mutu.	✓	✓	✓	✓
		2.26.2.	Melaksanakan standar mutu secara konsisten.	-	✓	✓	✓
		2.26.3.	Monitoring, evaluasi, dan pengendalian standar mutu oleh <i>reviewer</i> eksternal.	-	✓	✓	✓
		2.26.4.	Workshop evaluasi standar mutu untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	-	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	d) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.						
2.27.	Meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, b) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, c) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	2.27.1.	Workshop penyusunan instrumen kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang sah, andal, dan mudah digunakan.	✓	✓	-	-
		2.27.2.	Melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan analisis yang tepat.	✓	✓	-	-
		2.27.3.	Mempublikasikan survey kepuasan kepada pemangku kepentingan pada website perguruan tinggi.	✓	✓	✓	✓
		2.27.4.	Workshop evaluasi pelaksanaan survey kepuasan pemangku kepentingan untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	-	✓	✓	✓
3.1.	Memenuhi standar rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3.1.1.	Melakukan sosialisasi perekrutan mahasiswa secara intensif, baik promosi media, program beasiswa, pameran, kerjasama, relasi publik, program khusus, maupun tim marketing, dalam dan luar negeri.	✓	✓	✓	✓
		3.1.2.	Meningkatkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama dengan rasio $\geq 3$ .	✓	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
3.2.	Memenuhi standar persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3.2.1.	Meningkatkan persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program P <sub>DU</sub> ≥ 95%.	✓	✓	✓	✓
3.3.	Memenuhi standar persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	3.2.1.	Meningkatkan persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dengan PMA ≥ 0,5%.	✓	✓	✓	✓
3.4.	Menyediakan mutu layanan kemahasiswaan.	3.4.1.	Menyediakan layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.	✓	✓	✓	✓
		3.4.2.	Menyediakan layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa.	-	✓	✓	✓
		3.4.3.	Menyediakan layanan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	-	✓	✓	✓
4.1.	Memenuhi standar rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	4.1.1.	Memenuhi rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi dengan Jika RDPS ≥ 12.	✓	✓	✓	✓
		4.1.2.	Memberikan beasiswa sekolah lanjut bagi calon dosen, magister atau doktoral.	✓	✓	✓	✓
4.2.	Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	4.2.1.	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap dengan P <sub>GB</sub> ≥ 15%.	✓	✓	✓	✓
		4.2.2.	Mengadakan pelatihan pengurusan jabatan fungsional.	✓	✓	✓	✓
4.3.	Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/ sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	4.3.1.	Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap dengan Jika P <sub>DS</sub> ≥ 80%.	-	-	✓	✓
		4.3.2.	Mengadakan pelatihan pengurusan sertifikasi pendidikan profesional.	-	✓	-	✓



Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
4.4.	Memenuhi standar persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	4.4.1.	Mengurangi persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) dengan dengan $P_{DTT} \leq 10\%$ .	✓	✓	✓	✓
4.5.	Memenuhi standar rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	4.5.1.	Memenuhi rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap dengan $20 \leq RMDT \leq 30$ .	✓	✓	✓	✓
4.6.	Meningkatkan rata-rata penelitian/ dosen/ tahun.	4.6.1.	Meningkatkan rata-rata penelitian/dosen/tahun dengan $R_i \geq 0,1$ .	✓	✓	✓	✓
		4.6.2.	Mengadakan pelatihan publikasi karya ilmiah dosen dan penggalan dana penelitian.	-	✓	-	✓
4.7.	Meningkatkan rata-rata PkM/dosen/tahun.	4.7.1.	Meningkatkan rata-rata PkM/dosen/tahun dengan $R_i \geq 0,05$ .	✓	✓	✓	✓
		4.7.2.	Mengadakan pelatihan dan penggalan dana PkM.	-	✓	-	✓
4.8.	Meningkatkan rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap.	4.8.1.	Meningkatkan rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap (lokal, nasional, internasional) dengan $R_{RD} \geq 0,5$ .	✓	✓	✓	✓
4.9.	Memenuhi kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	4.9.1.	Memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	-	-	-	✓
		4.9.2.	Memberikan beasiswa pendidikan tendik atau pendidikan profesi.	✓	✓	✓	✓
5.1.	Meningkatkan persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	5.1.1.	Mengurangi persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi dengan $PDM \leq 75\%$ .	✓	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
5.2.	Meningkatkan persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	5.2.1.	Meningkatkan persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga P <sub>DL</sub> ≥ 10%.	✓	✓	✓	✓
		5.2.2.	Workshop penggalan dana dari kegiatan/ <i>income generating activities</i> (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.)	✓	✓	-	-
		5.2.3.	Workshop penggalan dana dari hibah, dana lestari dan filantropis, dll.)	✓	✓	✓	✓
5.3.	Meningkatkan rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/tahun.	5.3.1.	Meningkatkan rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/tahun dengan D <sub>OM</sub> ≥ 20.	✓	✓	✓	✓
5.4.	Meningkatkan rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	5.4.1.	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun dengan D <sub>PD</sub> ≥ 20.	✓	✓	✓	✓
5.5.	Meningkatkan rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	5.5.1.	Meningkatkan rata-rata dana PkM dosen/tahun D <sub>PKMD</sub> ≥ 5.	✓	✓	✓	✓
5.6.	Meningkatkan persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	5.6.1.	Meningkatkan persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi dengan P <sub>DP</sub> ≥ 5%.	✓	✓	✓	✓
5.7.	Meningkatkan persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	5.7.1.	Meningkatkan persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi dengan P <sub>DPKM</sub> ≥ 1%.	✓	✓	✓	✓
5.8.	Memenuhi kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemitakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	5.8.1.	Menyediakan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.	✓	✓	✓	✓
5.9.	Menyediakan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	5.9.1.	Menyediakan sistem informasi untuk layanan akademik.	✓	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya. (Misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	5.9.2.	Menyediakan sistem informasi untuk layanan keuangan.	✓	✓	✓	✓
		5.9.3.	Menyediakan sistem informasi layanan SDM.	✓	✓	✓	✓
		5.9.4.	Menyediakan sistem informasi layanan sarana dan prasarana.	✓	✓	✓	✓
		5.9.5.	Menyediakan open akses untuk seluruh unit kerja dalam lingkup institusi.	✓	✓	✓	✓
		5.9.6.	Meningkatkan dan menambah kelengkapan dan kemuktahiran sistem informasi yang terintegrasi.	-	✓	✓	✓
		5.9.7.	Workshop evaluasi layanan sistem informasi guna pengambilan keputusan dan penyempurnaan sistem informasi.	-	✓	✓	✓
		5.10.	Menyediakan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (Misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	5.9.8.	Menyediakan dan mengembangkan sistem informasi layanan proses pembelajaran berupa <i>e-learning</i> yang mudah diakses dan dievaluasi berkala untuk tindak lanjut penyempurnaan sistem informasi.	-	✓
5.9.9.	Menyediakan dan mengembangkan sistem informasi layanan proses penelitian berupa <i>e-jurnal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-repository</i> yang mudah diakses dan dievaluasi berkala untuk tindak lanjut penyempurnaan sistem informasi.	-		✓	✓	✓	
5.9.10.	Menyediakan dan mengembangkan sistem informasi layanan proses pengabdian kepada masyarakat berupa <i>e-repository</i> yang mudah diakses dan dievaluasi berkala untuk tindak lanjut penyempurnaan sistem informasi.	-		✓	✓	✓	
6.1.	Menyusun kebijakan pengembangan kuriku-	6.1.1.	Workshop penyusunan kebijakan dan pengem-	✓	✓	-	-

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	lum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> .		bangun kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi.				
6.1.2.		Workshop penyusunan kebijakan dan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang komprehensif.	✓	✓	-	-	
6.1.3.		Workshop penyusunan kebijakan dan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan perubahan di masa depan.	✓	✓	-	-	
6.2.	Menyediakan pedoman pengembangan kurikulum.	6.2.1.	Workshop penyusunan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan.	✓	✓	-	-
6.2.2.		Workshop penyusunan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat mekanisme penetapan (legalitas) Kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	-	✓	✓	✓	
6.3.		Menyediakan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup	6.3.1.	Workshop penyusunan pedoman implementasi kurikulum yang menca-	-	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.		kup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.				
6.4.	Menyediakan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	6.4.1.	Workshop penyusunan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	✓	✓	-	-
6.5.	Menyediakan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	6.5.1.	Workshop penyusunan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	✓	✓	-	-
6.6.	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	6.6.1.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran.	-	✓	✓	✓
		6.6.2.	Menyediakan dokumentasi monitoring dan evaluasi yang komprehensif.	-	✓	✓	✓
		6.6.3.	Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi berkelanjutan.	-	✓	✓	✓
6.7.	Menyediakan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	6.7.1.	Workshop penyusunan dokumen formal kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang komprehensif dan rinci.	✓	✓	-	-
6.8.	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	6.8.1.	Workshop penyusunan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	✓	✓	-	-

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
6.9.	Menyediakan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.	6.9.1.	Menyediakan bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	-	-	✓	-
6.10.	Menyediakan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	6.10.1.	Workshop penyusunan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	✓	✓	-	-
6.11.	Menyediakan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/ nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/ kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	6.11.1.	Workshop penyusunan instrumen survey kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> internal yang sah, andal, dan mudah digunakan.	✓	✓	-	-
		6.11.2.	Melakukan survey kepuasan <i>stakeholders</i> internal setiap tahun.	-	✓	✓	✓
		6.11.3.	Workshop evaluasi hasil survey kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	-	✓	✓	✓
		6.11.4.	Workshop tindaklanjut kesesuaian hasil survey kepuasan <i>stakeholders</i> internal dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	-	✓	✓	✓
6.12.	Menyediakan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	6.12.1.	Menyediakan bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	-	✓	✓	✓
7.1.	Menyediakan dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan	7.1.1.	Workshop penyusunan dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan	✓	✓	-	-

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.		pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.				
7.2.	Menyediakan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	7.2.1.	Workshop penyusunan pedoman penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian.	✓	✓	-	-
		7.2.2.	Melakukan survey ke-pahaman <i>stakeholders</i> tentang pedoman penelitian.	✓	✓	-	-
		7.2.3.	Sosialisasi pedoman penelitian pada website perguruan tinggi agar mudah diakses.	✓	✓	-	-
7.3.	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: a) tatacara penilaian dan <i>review</i> , b) legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , c) hasil penilaian usul penelitian, d) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, e) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f) dokumentasi <i>output</i> penelitian.	7.3.1.	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek.	-	✓	✓	✓
		7.3.2.	Review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	✓	✓	✓	✓
7.4.	Menyediakan dokumen laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: a) komprehensif, b) rinci, c) relevan, d) mutakhir, dan e) disampaikan tepat waktu.	7.4.1.	Menyediakan dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian.	-	✓	✓	✓
		7.4.2.	Membuat dokumen laporan kegiatan penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	-	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
7.5.	Membentuk kelompok riset dan laboratorium riset.	7.5.1.	Membentuk kelompok riset.	✓	✓	✓	✓
		7.5.2.	Menjalin jaringan riset pada tingkat nasional dan internasional.	✓	✓	✓	✓
		7.5.3.	Menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.	-	✓	✓	✓
		7.5.4.	Menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional.	-	-	✓	✓
8.1.	Menyediakan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	8.1.1.	Workshop penyusunan dokumen formal rencana strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	✓	✓	✓	✓
8.2.	Menyediakan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	8.2.1.	Workshop penyusunan pedoman PkM.	✓	✓	-	-
		8.2.2.	Sosialisasi pedoman PkM.	✓	✓	✓	✓
		8.2.3.	Survey pemahaman pedoman kepada pemangku kepentingan.	✓	✓	✓	✓
		8.2.4.	Mempublikasikan pedoman PkM pada website.	-	-	✓	✓
		8.2.5.	Workshop evaluasi kesesuaian PkM dengan rencana strategis PkM.	-	✓	✓	✓
8.3.	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: a) tatacara penilaian dan <i>review</i> , b) legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , c) hasil penilaian usul PkM, d) legalitas penugasan pelaksana PkM/ kerjasama PkM,	8.3.1.	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek.	-	-	✓	✓
		8.3.2.	Mereview terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	-	-	✓	✓



Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
	e) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f) dokumentasi <i>output</i> PkM.						
8.4.	Menyediakan dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: a) komprehensif, b) rinci, c) relevan, d) mutakhir, dan e) disampaikan tepat waktu.	8.4.1.	Menyediakan dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	-	✓	✓	✓
8.5.	Membentuk kelompok pelaksana PkM.	8.5.1.	Menyediakan bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM fungsional.	-	✓	✓	✓
		8.5.2.	Menghasilkan produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.	-	✓	✓	✓
		8.5.3.	Menghasilkan produk PkM yang berdaya saing nasional.	-	-	-	✓
9.1.	Meningkatkan rata-rata IPK mahasiswa.	9.1.1.	Menenuhi rata-rata IPK mahasiswa dengan IPK $\geq 3,25$ .	✓	✓	✓	✓
9.2.	Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional.	9.2.1.	Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan $R_1 \geq 0,005\%$ .	✓	✓	✓	✓
9.3.	Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional.	9.3.1.	Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan $R_1 \geq 0,1\%$ .	✓	✓	✓	✓
9.4.	Memenuhi standar lama studi mahasiswa untuk setiap program.	9.4.1.	Memenuhi standar lama studi mahasiswa untuk setiap program dengan $3,5 \leq MS \leq 4,5$ .	✓	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
9.5.	Meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	9.5.1.	Memenuhi standar persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program $P_{Twi} \geq 50\%$ .	✓	✓	✓	✓
9.6.	Meningkatkan persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	9.6.1.	Meningkatkan persentase keberhasilan studi untuk setiap program dengan $P_{Psi} \geq 85\%$ .	✓	✓	✓	✓
9.7.	Memenuhi standar lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	9.7.1.	Menurunkan lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama dengan $WT \leq 6$ bulan.	✓	✓	✓	✓
9.8.	Memenuhi kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	9.8.1.	Memenuhi kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi dengan $P_{Bs} \geq 80\%$ .	✓	✓	✓	✓
9.9.	Meningkatkan kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.	9.9.1.	Meningkatkan kepuasan pengguna lulusan.	✓	✓	✓	✓
9.10.	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	9.10.1.	Meningkatkan tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan dengan $R_1 \geq 5\%$ .	✓	✓	✓	✓
9.11.	Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal.	9.11.1.	Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal dengan $R_1 \geq 0,1$ .	✓	✓	✓	✓
9.12.	Meningkatkan jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa.	9.12.1.	Meningkatkan jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dengan $R_1 \geq a$ .	✓	✓	✓	✓
9.13.	Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi (dirujuk).	9.13.1.	Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi (dirujuk) dengan $R_s \geq 0,5$ .	✓	✓	✓	✓

Kode	Kebijakan Strategis	Kode	Langkah Operasional	Tahun Akademik			
				20/21	21/22	22/23	23/24
9.14.	Meningkatkan jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap.	9.14.1.	Meningkatkan jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dengan $R_{LP} \geq 1$ .	✓	✓	✓	✓

## BAB IX

### INDIKATOR KINERJA PROGRAM

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
1	Mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis, 2) menetapkan posisi perguruan tinggi relative terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan.	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$
2	Deskripsi profil institusi menunjukkan keserbacukupan informasi yang disampaikan secara ringkas dan jelas, serta konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$
3	Adanya: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$	$\geq 98\%$	100%
4	Adanya dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$	$\geq 98\%$	100%
5	Adanya bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$	$\geq 98\%$	100%
6	Adanya dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$	$\geq 98\%$	100%

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
7	Adanya bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%
8	Adanya lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%
9	Adanya dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%
10	Adanya bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> ' internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%
11	Adanya bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%
12	Adanya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien. Adapun 5 aspek tersebut adalah berikut: 1) perencanaan ( <i>planning</i> ), 2) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), 3) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), 4) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan 1) pengawasan ( <i>controlling</i> ).	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%
13	Adanya memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek, yaitu: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi,	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
	10) sistem penjaminan mutu, dan 1) kerjasama.				
14	Adanya bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek, yaitu: 2) pendidikan, 3) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 4) kemahasiswaan, 5) penelitian, 6) PkM, 7) SDM, 8) keuangan, 9) sarana dan prasarana, 10) sistem informasi, 11) sistem penjaminan mutu, dan 12) kerjasama.	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%
15	Adanya dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya, yang mencakup 5 aspek dan ada <i>benchmark</i> dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional. Adapun 5 aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%
16	Berjalannya SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko ( <i>Risk Based Audit</i> ) atau inovasi lainnya. Adapun 5 aspek tersebut adalah sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%
17	Adanya bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur. Unsur tersebut adalah: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk,	≥ 90%	≥ 95%	≥ 98%	100%

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
	4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.				
18	Memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi dengan NK $\geq 8$ .	$\geq 10\%$	$\geq 20\%$	$\geq 30\%$	$\geq 40\%$
19	Memperoleh akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi dengan P <sub>AI</sub> $\geq 5\%$ .	$\geq 10\%$	$\geq 20\%$	$\geq 30\%$	$\geq 40\%$
20	Adanya audit eksternal terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	$\geq 10\%$	$\geq 20\%$	$\geq 30\%$	$\geq 40\%$
21	Memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dengan N <sub>SA</sub> $\geq 3,50$ .	$\geq 10\%$	$\geq 20\%$	$\geq 30\%$	$\geq 40\%$
22	Adanya dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$	$\geq 98\%$	100%
23	Adanya dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$	$\geq 98\%$	100%
24	Adanya jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$	$\geq 98\%$	100%
25	Adanya memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$	$\geq 98\%$	100%
26	Adanya kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PKM dengan R <sub>i</sub> $\geq 0,02$ .	1	1	2	2
27	Adanya standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	$\geq 10\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$	$\geq 30\%$
28	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$	$\geq 90\%$	$\geq 95\%$

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
29	Melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan <i>reviewer</i> eksternal. Adapun 4 aspek tersebut yaitu: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	≥ 80%	≥ 85%	≥ 90%	≥ 95%
30	Melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna. Adapun 4 aspek tersebut sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	≥ 80%	≥ 85%	≥ 90%	≥ 95%
31	Tercapainya rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama dengan rasio ≥ 3.	≥ 1	≥ 1.5	≥ 2	≥ 2.5
32	Tercapainya persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama dengan $P_{DU} \geq 95\%$ .	≥ 90%	≥ 90%	≥ 95%	≥ 95%
33	Tercapainya persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dengan $P_{MA} \geq 0,5\%$ .	≥ 0,2%	≥ 0,3%	≥ 0,4%	≥ 0,5%
34	Tersedianya layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	≥ 90%	≥ 90%	≥ 95%	≥ 95%
35	Tercapainya rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi dengan $R_{DPS} \geq 12$ .	≥ 5	≥ 7	≥ 9	≥ 12



No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
36	Tercapainya persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap dengan $P_{GB} \geq 15\%$ .	$\geq -$	$\geq -$	$\geq -$	$\geq 1$
37	Tercapainya persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/ sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap dengan $P_{DS} \geq 80\%$ .	$\geq 6$	$\geq 7$	$\geq 9$	$\geq 12$
38	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) dengan $P_{DTT} \leq 10\%$ .	$\leq 10\%$	$\leq 10\%$	$\leq 5\%$	$\leq 5\%$
39	Tercapainya rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap dengan $20 \leq R_{MDT} \leq 30$ .	100%	100%	100%	100%
40	Tercapainya rata-rata penelitian/dosen/tahun dengan $R_i \geq 0,1$ .	$R_i \geq 0$	$R_i \geq 0$	$R_i \geq 0,1$	$R_i \geq 0,1$
41	Tercapainya rata-rata PkM/dosen/tahun dengan dengan $R_i \geq 0,05$ .	$R_i \geq 0$	$R_i \geq 0$	$R_i \geq 0,5$	$R_i \geq 0,5$
42	Tercapainya rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap $R_{RD} \geq 0,5$ .	$R_{RD} \geq 0$	$R_{RD} \geq 0$	$R_{RD} \geq 0,5$	$R_{RD} \geq 0,5$
43	Adanya tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	-	1	2	3
44	Tercapainya persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi dengan $P_{DM} \leq 75\%$ .	$\leq 75\%$	$\leq 70\%$	$\leq 65\%$	$\leq 60\%$
45	Tercapainya persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi dengan $P_{DL} \geq 10\%$ .	$\geq 25\%$	$\geq 30\%$	$\geq 35\%$	$\geq 40\%$
46	Tercapainya rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun dengan $D_{OM} \geq 20$ .	$\geq 17$ jt	$\geq 18$ jt	$\geq 19$ jt	$\geq 20$ jt
47	Tercapainya rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dengan $D_{PD} \geq 20$ .	$\geq 38$ jt	$\geq 39$ jt	$\geq 40$ jt	$\geq 41$ jt
48	Tercapainya rata-rata dana PkM dosen/ tahun dengan $D_{PKMD} \geq 5$ .	$\geq 10$ jt	$\geq 11$ jt	$\geq 12$ jt	$\geq 13$ jt
49	Tercapainya persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi dengan $P_{DP} \geq 5\%$ .	$\geq 3\%$	$\geq 4\%$	$\geq 5\%$	$\geq 6\%$
50	Tercapainya persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi dengan $P_{DPKM} \geq 1\%$ .	$\geq 1\%$	$\geq 1,5\%$	$\geq 2\%$	$\geq 2,5\%$
51	Adanya sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus sesuai SN-DIKTI.	$\geq 90\%$	$\geq 90\%$	$\geq 90\%$	$\geq 90\%$



No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
52	Adanya sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
53	Adanya sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
54	Adanya kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%
55	Adanya pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
56	Adanya pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
	mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.				
57	Adanya pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
58	Adanya pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
59	Terlaksananya monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
60	Adanya dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
61	Adanya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
62	Adanya bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
63	Adanya memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
64	Adanya bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	100%	100%	100%	100%
65	Adanya bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
66	Adanya dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
	kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.				
67	Adanya pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> .	100%	100%	100%	100%
68	Adanya bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
69	Adanya dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
70	Adanya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%
71	Adanya dokumen formal rencana strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	100%	100%	100%	100%
72	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan	100%	100%	100%	100%
73	Adanya bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti. Adapun 6 aspek adalah sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
74	Adanya dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu. Adapun 5 aspek tersebut yaitu: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
75	Adanya kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%
76	Tercapainya rata-rata IPK mahasiswa dengan $IPK \geq 3,25$ .	100%	100%	100%	100%
77	Tercapainya jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan $R_i \geq 0,05\%$ .	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%
78	Tercapainya jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan $R_i \geq 0,1\%$ .	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%	≥ 50%
79	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dengan $3,5 \leq MS \leq 4,5$ .	100%	100%	100%	100%
80	Tercapainya persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program dengan $P_{Psi} \geq 85\%$ .	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
81	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama dengan $WT \leq 6$ bulan.	≤ 3 bln	≤ 3 bln	≤ 3 bln	≤ 3 bln
82	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi dengan $P_{BS} \geq 80\%$ .	≥ 50%	≥ 55%	≥ 60%	≥ 65%
83	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.	≥ 75%	≥ 80%	≥ 85%	≥ 90%
84	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan dengan $R_i \geq 5\%$ .	$R_i \geq 1\%$	$R_i \geq 1\%$	$R_i \geq 2\%$	$R_i \geq 2\%$

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian			
		20/21	21/22	22/23	23/24
85	Jumlah publikasi di jurnal dengan $R_i \geq 0,1$ .	$R_i \geq 0$	$R_i \geq 0$	$R_i \geq 0,1$	$R_i \geq 0,1$
86	Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dengan $R_i \geq 0,1$ .	$R_i \geq 0$	$R_i \geq 0$	$R_i \geq 0,1$	$R_i \geq 0,1$
87	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dengan $R_s \geq 0,5$ .	$R_s \geq 0,2$	$R_s \geq 0,3$	$R_s \geq 0,4$	$R_s \geq 0,5$
88	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dengan $R_{LP} \geq 1$ .	$R_{LP} \geq 0,2$	$R_{LP} \geq 0,4$	$R_{LP} \geq 0,5$	$R_{LP} \geq 1$
89	Melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	$\geq 75\%$	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$	$\geq 90\%$
90	Melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	$\geq 75\%$	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$	$\geq 90\%$
91	Menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	$\geq 75\%$	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$	$\geq 90\%$
92	Adanya kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	$\geq 75\%$	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$	$\geq 90\%$

## BAB X

### KERANGKA PENDANAAN

No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
1	Workshop penyusunan rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.	20.000	21.000	-	-
2	Workshop penyusunan indikator kinerja.	10.000	11.000	-	-
3	Workshop penyusunan target yang berorientasi pada daya saing internasional.	10.000	11.000	-	-
4	Menyediakan bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	3.000	4.000	4.000	5.000
5	Workshop penyusunan dokumen formal sistem tata pamong.	10.000	11.000	-	-
6	Workshop penjabaran tata pamong ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan.	10.000	11.000	-	-
7	Menggunakan jabaran tata pamong secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi.	-	6.000	7.000	8.000
8	Workshop evaluasi penggunaan jabaran tata pamong dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi resiko.	-	5.000	6.000	7.000
9	Workshop penyusunan dokumen formal kebijakan dan peraturan guna menjamin integritas dan kualitas institusi.	10.000	11.000	-	-
10	Melaksanakan dokumen formal kebijakan dan peraturan penjamin integritas dan kualitas secara konsisten, efektif dan efisien.	-	5.000	6.000	7.000
11	Workshop evaluasi pelaksanaan dokumen formal kebijakan dan peraturan penjamin integritas dan kualitas secara konsisten, efektif dan efisien.	-	6.000	7.000	8.000
12	Workshop penyusunan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsinya.	10.000	11.000	-	-
13	Melaksanakan dokumen formal sesuai fungsinya secara konsisten, efektif, dan efisien.	-	7.000	8.000	9.000
14	Workshop evaluasi pelaksanaan dokumen formal sesuai fungsinya secara konsisten, efektif, dan efisien.	-	8.000	9.000	10.000
15	Menyediakan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.	-	4.000	5.000	6.000
16	Membuat ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat melalui media informasi.	-	4.000	5.000	6.000
17	Workshop pembentukan lembaga pelaksana kode etik.	10.000	10.000	-	-
18	Pelaksanaan fungsi kode etik.	-	6.000	7.000	8.000

No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
19	Workshop evaluasi pelaksanaan fungsi kode etik dalam menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	-	7.000	8.000	9.000
20	Penetapan personil tiap tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci.	7.000	8.000	-	-
21	Workshop evaluasi pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi dari tiap tingkat manajemen.	-	8.000	9.000	10.000
22	Melakukan jalinan komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif.	15.000	16.000	17.000	18.000
23	Menyediakan bukti pelaksanaan komunikasi terprogram dan intensif.	-	4.000	5.000	6.000
24	Workshop evaluasi pencapaian visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	-	15.000	16.000	17.000
25	Workshop evaluasi dan telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	-	16.000	17.000	18.000
26	Menyediakan bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	-	4.000	5.000	6.000
27	Workshop penyusunan sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.	15.000	16.000	-	-
28	Melaksanakan sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.	-	8.000	9.000	10.000
29	Workshop evaluasi kekonsistenan, keefektifan, dan keefisienan pelaksanaan sistem sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.	-	11.000	12.000	14.000
30	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan pendidikan.	16.000	17.000	-	-
31	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan.	12.000	13.000	-	-
32	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan kemahasiswaan.	12.000	13.000	-	-
33	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan penelitian.	12.000	13.000	-	-
34	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.	12.000	13.000	-	-
35	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan sumber daya manusia.	12.000	13.000	-	-
36	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan keuangan.	12.000	13.000	-	-



No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
37	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana.	12.000	13.000	-	-
38	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan sistem informasi.	12.000	13.000	-	-
39	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu.	12.000	13.000	-	-
40	Workshop penyusunan pedoman pengelolaan kerjasama.	12.000	13.000	-	-
41	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan pendidikan.	7.000	8.000	9.000	10.000
42	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan suasana akademik dan otonomi keilmuan.	-	8.000	9.000	10.000
43	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan penelitian.	4.000	5.000	-	-
44	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.	-	4.000	5.000	6.000
45	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan sumber daya manusia.	-	4.000	5.000	6.000
46	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan keuangan.	-	4.000	5.000	6.000
47	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan sarana dan prasarana.	-	4.000	5.000	6.000
48	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan sistem informasi.	-	4.000	5.000	6.000
49	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu.	-	4.000	5.000	6.000
50	Menyediakan bukti yang sah tentang implementasi pedoman pengelolaan kerjasama.	-	4.000	5.000	6.000
51	Workshop penyusunan rencana strategis.	15.000	-	-	-
52	Menyediakan dokumentasi bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya.	4.000	5.000	-	-
53	Workshop evaluasi persetujuan dan penetapan rencana strategis mencakup 5 aspek.	-	8.000	9.000	10.000
54	Workshop evaluasi persetujuan dan penetapan rencana strategis tentang keberadaan <i>benchmark</i> dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	-	8.000	9.000	10.000
55	Workshop penetapan organ SPMI.	-	15.000	16.000	17.000
56	Workshop penyusunan dokumen SPMI.	15.000	16.000	-	-
57	Menetapkan auditor internal.	9.000	10.000	-	-
58	Melaksanakan audit internal.	-	8.000	9.000	10.000
59	Workshop evaluasi tindak lanjut hasil audit internal.	-	8.000	9.000	10.000



No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
60	Mengagendakan pembahasan unsur hasil audit internal.	-	8.000	9.000	10.000
61	Mengagendakan pembahasan unsur umpan balik.	-	8.000	9.000	10.000
62	Mengagendakan pembahasan unsur kinerja proses dan kesesuaian produk.	-	8.000	9.000	10.000
63	Mengagendakan pembahasan unsur status tindakan pencegahan dan perbaikan.	-	8.000	9.000	10.000
64	Mengagendakan pembahasan unsur tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya.	-	8.000	9.000	10.000
65	Mengagendakan pembahasan unsur perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu.	-	8.000	9.000	10.000
66	Mengagendakan pembahasan unsur rekomendasi untuk peningkatan.	-	8.000	9.000	10.000
67	Mengadakan rapat tinjauan manajemen.	-	8.000	9.000	10.000
68	Menyediakan bukti yang sah terkait praktik pengembangan budaya mutu.	3.000	4.000	5.000	6.000
69	Meningkatkan perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi dengan $NK \geq 8$ .	-	30.000	35.000	40.000
70	Meningkatkan perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi dengan $P_{AI} \geq 5\%$ .	-	30.000	35.000	40.000
71	Melakukan audit eksternal dilakukan oleh kantor Akuntan Publik.	-	15.000	16.000	17.000
72	Meningkatkan perolehan status akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	-	30.000	35.000	40.000
73	Workshop penyusunan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan, yang komprehensif, rinci, terkini.	-	15.000	16.000	17.000
74	Mempublikasikan dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini pada website perguruan tinggi yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan dalam pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri).	5.000	6.000	-	-
75	Workshop evaluasi monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	-	8.000	9.000	10.000
76	Workshop penyusunan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah.	-	8.000	9.000	10.000
77	Melaksanakan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah.	30.000	35.000	-	-
78	Workshop evaluasi pelaksanaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	-	8.000	9.000	10.000
79	Memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi	-	30.000	35.000	40.000

No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
	pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.				
80	Workshop penyusunan instrumen kepuasan mitra kerjasama.	-	8.000	9.000	10.000
81	Melakukan survey kepuasan mitra kerjasama, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan.	9.000	10.000	-	-
82	Workshop evaluasi hasil survey kepuasan mitra kerjasama dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	8.000	9.000	10.000	11.000
83	Meningkatkan kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dengan $R_1 \geq a$ .	30.000	35.000	40.000	45.000
84	Workshop penyusunan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional (data indikator kinerja tambahan).	-	15.000	16.000	17.000
85	Pelaksanaan pengukuran, monitoring, pengajian, dan analisis IKT.	5.000	6.000	-	-
86	Workshop evaluasi pelaksanaan pengukuran, monitoring, pengajian, dan analisis IKT untuk perbaikan berkelanjutan.	-	9.000	10.000	11.000
87	Menganalisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek.	-	9.000	10.000	11.000
88	Mempublikasikan hasil analisis tahunan kepada para pemangku kepentingan melalui website perguruan tinggi.	-	3.000	4.000	5.000
89	Menyediakan dokumen formal penetapan standar mutu.	-	15.000	16.000	17.000
90	Melaksanakan standar mutu secara konsisten.	8.000	9.000	10.000	11.000
91	Monitoring, evaluasi, dan pengendalian standar mutu oleh <i>reviewer</i> eksternal.	-	9.000	10.000	11.000
92	Workshop evaluasi standar mutu untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	-	9.000	10.000	11.000
93	Workshop penyusunan instrumen kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang sah, andal, dan mudah digunakan.	-	9.000	10.000	11.000
94	Melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan analisis yang tepat.	5.000	6.000	-	-
95	Mempublikasikan survey kepuasan kepada pemangku kepentingan pada website perguruan tinggi.	3.000	4.000	-	-
96	Workshop evaluasi pelaksanaan survey kepuasan pemangku kepentingan untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	8.000	9.000	10.000	11.000
97	Melakukan sosialisasi perekrutan mahasiswa secara intensif, baik promosi media, program beasiswa, pameran, kerjasama, relasi publik,	-	15.000	20.000	25.000

No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
	program khusus, maupun tim marketing, dalam dan luar negeri.				
98	Meningkatkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama dengan rasio $\geq 3$ .	20.000	25.000	30.000	35.000
99	Meningkatkan persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program P <sub>DU</sub> $\geq 95\%$ .	10.000	11.000	12.000	13.000
100	Meningkatkan persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dengan PMA $\geq 0,5\%$ . (Sosialisasi dan kerjasama)	20.000	25.000	30.000	35.000
101	Menyediakan layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.	10.000	11.000	12.000	13.000
102	Menyediakan layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa.	10.000	11.000	12.000	13.000
103	Menyediakan layanan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	-	11.000	12.000	13.000
104	Memenuhi rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi dengan Jika RDPS $\geq 12$ .	-	20.000	25.000	30.000
105	Memberikan beasiswa sekolah lanjut bagi calon dosen, magister atau doktoral.	50.000	70.000	75.000	80.000
106	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap dengan P <sub>GB</sub> $\geq 15\%$ .	20.000	25.000	30.000	35.000
107	Mengadakan pelatihan pengurusan jabatan fungsional.	10.000	11.000	12.000	13.000
108	Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/ sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap dengan Jika P <sub>DS</sub> $\geq 80\%$ .	10.000	11.000	12.000	13.000
109	Mengadakan pelatihan pengurusan sertifikasi pendidikan professionnal.	-	-	11.000	12.000
110	Meningkatkan rata-rata penelitian/dosen/tahun dengan R <sub>I</sub> $\geq 0,1$ .	30.000	31.000	32.000	33.000
111	Mengadakan pelatihan publikasi karya ilmiah dosen dan penggalian dana penelitian.	10.000	11.000	12.000	13.000
112	Meningkatkan rata-rata PkM/dosen/tahun dengan R <sub>I</sub> $\geq 0,05$ .	-	18.000	-	18.000
113	Mengadakan pelatihan dan penggalian dana PkM.	10.000	11.000	12.000	13.000
114	Meningkatkan rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap (lokal, nasional, internasional) dengan R <sub>RD</sub> $\geq 0,5$ .	-	18.000	-	18.000
115	Memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	20.000	21.000	22.000	23.000

No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
116	Memberikan beasiswa pendidikan tendik atau pendidikan profesi.	-	-	-	20.000
117	Workshop penggalan dana dari kegiatan/ <i>income generating activities</i> (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.)	14.000	15.000	16.000	17.000
118	Workshop penggalan dana dari hibah, dana lestari dan filantropis, dll.)	14.000	15.000	16.000	17.000
119	Meningkatkan rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun dengan $D_{OM} \geq 20$ .	15.000	20.000	25.000	30.000
120	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun dengan $D_{PD} \geq 20$ .	15.000	20.000	25.000	30.000
121	Meningkatkan rata-rata dana PKM dosen/tahun $D_{PKMD} \geq 5$ .	4.000	5.000	6.000	7.000
122	Menyediakan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus sesuai SN-DIKTI.	50.000	55.000	60.000	65.000
123	Menyediakan sistem informasi untuk layanan akademik.	18.000	19.000	20.000	21.000
124	Menyediakan sistem informasi untuk layanan keuangan.	18.000	19.000	20.000	21.000
125	Menyediakan sistem informasi layanan SDM.	18.000	19.000	20.000	21.000
126	Menyediakan sistem informasi layanan sarana dan prasarana.	18.000	19.000	20.000	21.000
127	Menyediakan open akses untuk seluruh unit kerja dalam lingkup institusi.	18.000	19.000	20.000	21.000
128	Meningkatkan dan menambah kelengkapan dan kemuktahiran sistem informasi yang terintegrasi.	18.000	19.000	20.000	21.000
129	Workshop evaluasi layanan sistem informasi guna pengambilan keputusan dan penyempurnaan sistem informasi.	-	15.000	16.000	17.000
130	Menyediakan dan mengembangkan sistem informasi layanan proses pembelajaran berupa <i>e-learning</i> yang mudah diakses dan dievaluasi berkala untuk tindak lanjut penyempurnaan sistem informasi.	-	15.000	16.000	17.000
131	Menyediakan dan mengembangkan sistem informasi layanan proses penelitian berupa <i>e-jurnal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-repository</i> yang mudah diakses dan dievaluasi berkala untuk tindak lanjut penyempurnaan sistem informasi.	-	15.000	16.000	17.000
132	Menyediakan dan mengembangkan sistem informasi layanan proses pengabdian kepada masyarakat berupa <i>e-repository</i> yang mudah diakses dan dievaluasi berkala untuk tindak lanjut penyempurnaan sistem informasi.	-	15.000	16.000	17.000
133	Workshop penyusunan kebijakan dan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi.	-	15.000	16.000	17.000

No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
134	Workshop penyusunan kebijakan dan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang komprehensif.	15.000	16.000	-	-
135	Workshop penyusunan kebijakan dan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan perubahan di masa depan.	15.000	16.000	-	-
136	Workshop penyusunan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNi, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan.	20.000	25.000	-	-
137	Workshop penyusunan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	15.000	16.000	-	-
138	Workshop penyusunan pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	-	15.000	16.000	17.000
139	Workshop penyusunan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	-	15.000	16.000	17.000
140	Workshop penyusunan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	16.000	17.000	-	-
141	Melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran.	7.000	8.000	-	-
142	Menyediakan dokumentasi monitoring dan evaluasi yang komprehensif.	-	5.000	7.000	9.000
143	Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi berkelanjutan.	-	5.000	7.000	9.000
144	Workshop penyusunan dokumen formal kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang komprehensif dan rinci.	-	15.000	16.000	17.000
145	Workshop penyusunan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi	16.000	17.000	-	-

No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
	kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.				
146	Menyediakan bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	7.000	9.000	-	-
147	Workshop penyusunan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	-	7.000	-	-
148	Workshop penyusunan instrumen survey kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> internal yang sah, andal, dan mudah digunakan.	7.000	9.000	-	-
149	Melakukan survey kepuasan <i>stakeholders</i> internal setiap tahun.	7.000	9.000	-	-
150	Workshop evaluasi hasil survey kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	-	10.000	11.000	12.000
151	Workshop tindaklanjut kesesuaian hasil survey kepuasan <i>stakeholders</i> internal dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	-	10.000	11.000	12.000
152	Menyediakan bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	-	10.000	11.000	12.000
153	Workshop penyusunan dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	-	10.000	11.000	12.000
154	Workshop penyusunan pedoman penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian.	10.000	11.000	-	-
155	Melakukan survey kepehaman <i>stakeholders</i> tentang pedoman penelitian.	7.000	9.000	-	-
156	Sosialisasi pedoman penelitian pada website perguruan tinggi agar mudah diakses.	5.000	6.000	-	-
157	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek.	5.000	6.000	-	-
158	Review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	-	10.000	11.000	12.000
159	Menyediakan dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian.	5.000	6.000	7.000	8.000
160	Membuat dokumen laporan kegiatan penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	-	6.000	7.000	8.000
161	Membentuk kelompok riset.	-	6.000	7.000	8.000



No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
162	Menjalin jaringan riset pada tingkat nasional dan internasional.	30.000	35.000	40.000	45.000
163	Menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.	30.000	35.000	40.000	45.000
164	Menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional.	-	35.000	40.000	45.000
165	Workshop penyusunan dokumen formal rencana strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	-	-	15.000	16.000
166	Workshop penyusunan pedoman PkM.	15.000	16.000	-	-
167	Sosialisasi pedoman PkM.	7.000	8.000	-	-
168	Survey pemahaman pedoman kepada pemangku kepentingan.	7.000	8.000	9.000	10.000
169	Mempublikasikan pedoman PkM pada website.	14.000	15.000	16.000	17.000
170	Workshop evaluasi kesesuaian PkM dengan rencana strategis PkM.	-	-	15.000	16.000
171	Menyediakan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek.	-	5.000	7.000	9.000
172	Mereview terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	-	-	14.000	15.000
173	Menyediakan dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/ pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	-	-	7.000	9.000
174	Menyediakan bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM fungsional.	-	5.000	7.000	9.000
175	Menghasilkan produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.	-	5.000	7.000	9.000
176	Menghasilkan produk PkM yang berdaya saing nasional.	-	5.000	7.000	9.000
177	Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan $R_1 \geq 0,005\%$ .	14.000	15.000	16.000	17.000
178	Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan $R_1 \geq 0,1\%$ .	14.000	15.000	16.000	17.000
179	Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal dengan $R_1 \geq 0,1$ .	10.000	30.000	35.000	40.000
180	Meningkatkan jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dengan $R_1 \geq a$ .	10.000	30.000	35.000	40.000

No.	Langkah Operasional	Dana (Ribu)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
181	Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi (dirujuk) dengan $R_s \geq 0,5$ .	14.000	15.000	16.000	17.000
182	Meningkatkan jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dengan $R_i \geq a$ .	10.000	30.000	35.000	40.000
183	Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi (dirujuk) dengan $R_s \geq 0,5$ .	10.000	30.000	35.000	40.000

## BAB XI RENCANA SUMBER PENDANAAN

No.	Sumber Dana	Dana (Juta)			
		20/21	21/22	22/23	23/24
1	Mahasiswa	2,275	3,500	4,000	4,500
2	Kementerian	172	180	185	190
3	PT. Sendiri	360	370	380	390
4	Yayasan	1,920	1,930	1,940	1,950
5	Sumber Lain (DN/LN)	4,000	4,500	5,000	5,500
	Total Rencana Perolehan	8,727	10,480	11,505	12,530

## BAB XII PENUTUP

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Hidayatullah Balikpapan tahun 2020-2024 merupakan dasar pengembangan rencana kegiatan dan anggaran serta penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan. Rencana strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana operasional dimaksud disajikan yang tidak terpisahkan dari rencana strategis ini.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan.

Berhasilnya implementasi rencana strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur



dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Syari`ah (STIS) Hidayatullah Balikpapan serta dukungan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan dan pengembangan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Syari`ah (STIS) Hidayatullah Balikpapan hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam renstra ini, yaitu kerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan keberkahan dapat kita capai bersama. Amiin.

